



**POTENSI
DAN
PERAN**

**LEMBAGA
SWADAYA
MASYARAKAT**

**DALAM MEMBANGUN INDONESIA
YANG BERKELANJUTAN**

**DAMAYANTI BUCHORI
IPB**

Sistematika Penyajian



PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- DEFINISI
- KONSEP

Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan

Diperkenalkan dalam *World Conservation Strategy* yang diterbitkan oleh UNEP, IUCN dan WWF pada 1980.

Menurut Brundtland Report dari PBB (1987), **pembangunan berkelanjutan** adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip **memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan.**

Konsep ini kemudian dipopulerkan melalui laporan WCED berjudul *Our Common Future* yang diterbitkan pada 1987. Laporan ini mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai **pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.**

Sustainable Development

Aspek, Tolok Ukur, Pilar

Surna Tjahja Djajadiningrat:

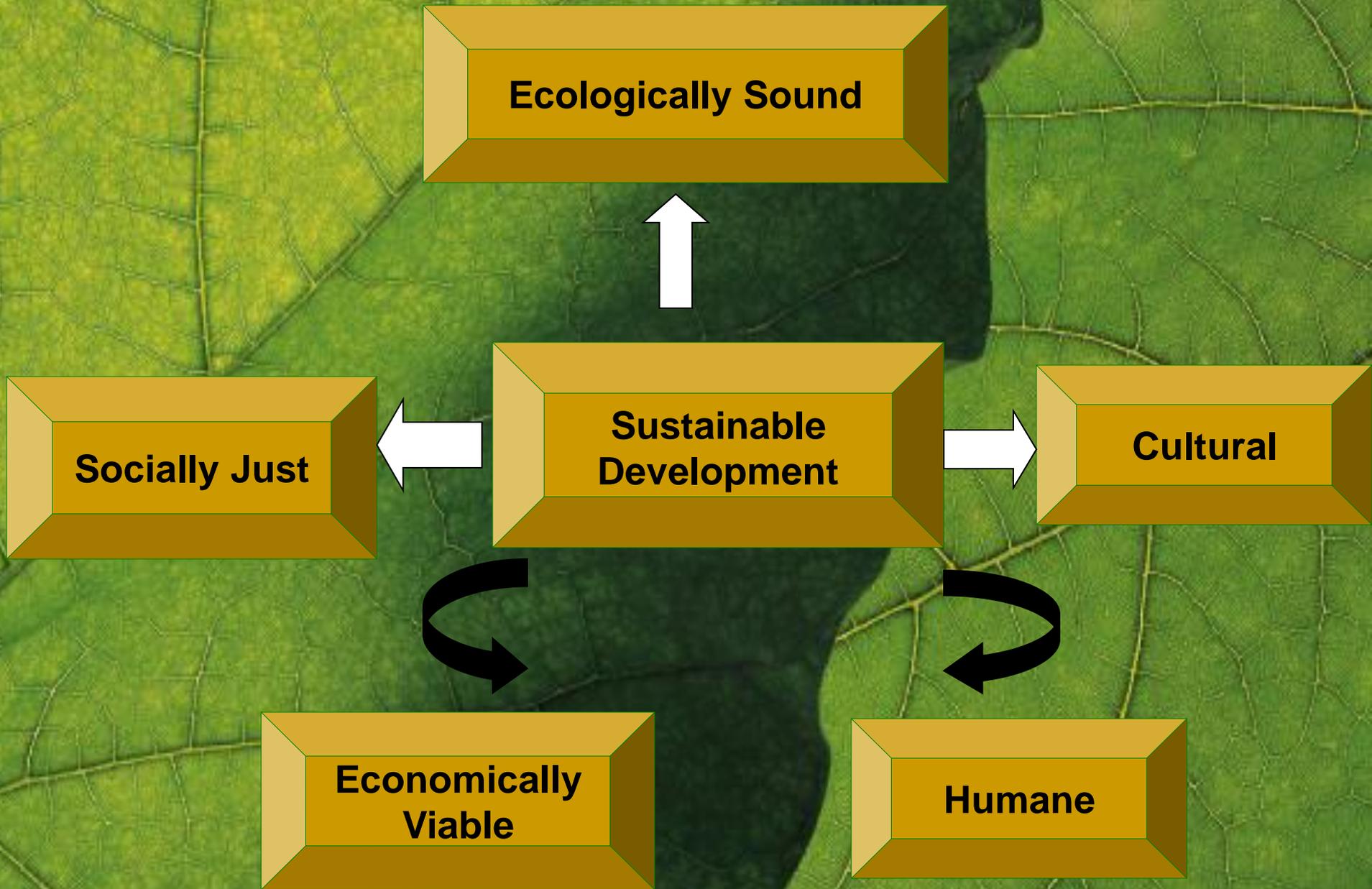
1. Keberlanjutan Ekologis
2. Keberlanjutan di Bidang Ekonomi
3. Keberlanjutan Sosial dan Budaya
4. Keberlanjutan Politik
5. Keberlanjutan Pertahanan Keamanan

Prof. Otto Soemarwoto, mengajukan enam tolok ukur pembangunan berkelanjutan :

1. Pro Ekonomi Kesejahteraan
2. Pro Lingkungan Berkelanjutan
3. Pro Keadilan Sosial

Budimanta (2005) menyatakan tolok ukur pembangunan berkelanjutan:

1. Pro lingkungan hidup,
2. Pro rakyat miskin,
3. Pro kesetaraan jender,
4. Pro penciptaan lapangan kerja,
5. Pro dengan bentuk negara kesatuan RI,
6. Pro anti korupsi, kolusi serta nepotisme



INDONESIA

Situasi Saat Ini

- Kehutanan
- Pertanian
- Kelautan

KEHUTANAN

- Laju deforestasi: 1.3-1.7 juta ha/tahun
- Hingga saat ini, Indonesia telah kehilangan hutan aslinya sebesar 72 persen (Sumber: WRInstitute, 1997).
- Biodiversity Loss
- Kemiskinan ditengah kekayaan alam (mineral, kayu, sumber-sumber pangan, obat)

Hewan yang Terancam Punah

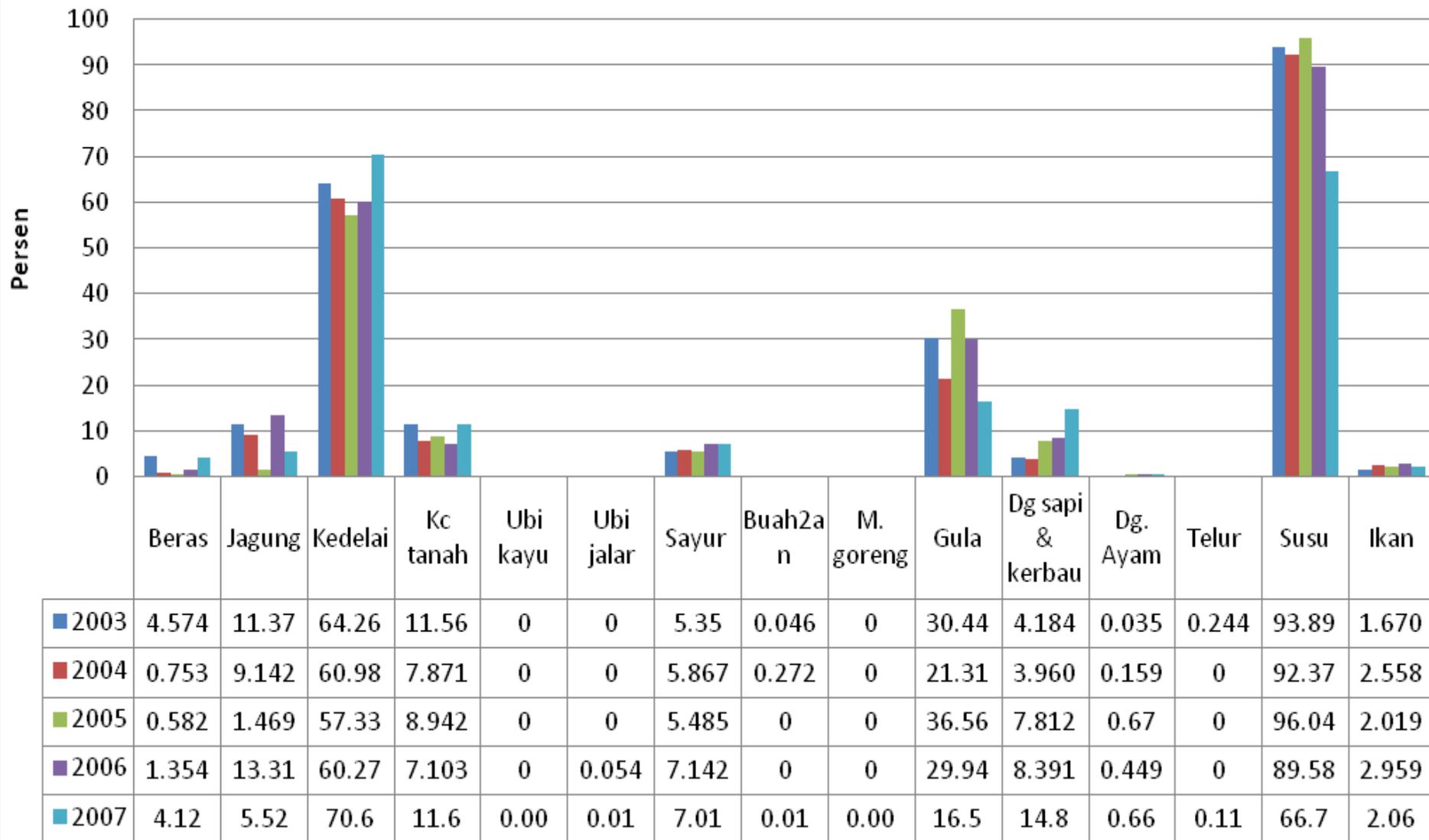


PERTANIAN

- Produksi Pertanian versus Impor
- Monokultur yang mengancam keberlanjutan
- Kemandirian petani yang hilang
- Penguasaan oleh transnational company
- Kerusakan lingkungan oleh praktek pertanian yang salah



Ketergantungan Impor Pangan





PELAKU PEMBANGUNAN: SIAPA?

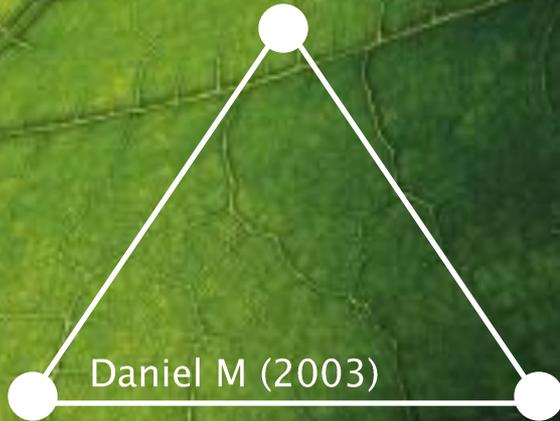
Bagaimana mencapai
pembangunan berkelanjutan?

Peran?

Sustainable Development

3 Pilar Tujuan

Pembangunan lingkungan yang berorientasi pada perbaikan lingkungan lokal seperti sanitasi lingkungan, industri yang lebih bersih dan rendah emisi, dan kelestarian sumberdaya alam.



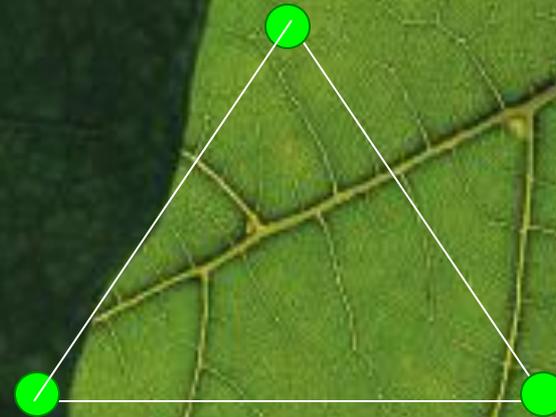
Pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan, stabilitas dan efisiensi.

Pembangunan sosial yang bertujuan pengentasan kemiskinan, pengakuan jati diri dan pemberdayaan masyarakat.

Millennium Development Goals

3 Pilar Pelaku

Pelaku Politik
Government
Sector



Pelaku Ekonomi
Business
Sector

Masyarakat Sipil
Civil
Society

Masyarakat Sipil

Civil Society

Menuju Abad 21, Korten, 1990



3 Pilar Pelaku

Pembangunan Berkelanjutan

Arah dan ukuran keberhasilan pembangunan kini akan sangat ditentukan seberapa besar irisan sinergi dapat dilakukan oleh tiga pihak pelaku pembangunan.

Peran sektor civil society (masyarakat madani) sebagai salah satu pilar keseimbangan pembangunan berkelanjutan menjadi sangat penting, karena kemitraan dengan sektor civil society akan mampu menciptakan ruang kesetaraan dialog yang cukup luas bagi begitu kompleksnya permasalahan dan kondisi yang sesungguhnya kini dihadapi masyarakat.

3 Pilar Pelaku

Pembangunan Berkelanjutan

Model pembangunan yang kini dikembangkan, tidak juga dapat memangkas derasnya laju pertumbuhan tingkat kemiskinan masyarakat secara signifikan. Kenaikan harga minyak global misalnya, secara otomatis mengurangi daya beli masyarakat, dan mengurangi alokasi anggaran pemerintah bagi pelayanan langsung masyarakat di bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Pada saat yang sama, kecenderungan konversi lahan bagi pemenuhan bioenergi, menyebabkan langka dan mahal nya berbagai komoditas pangan. Kenaikan harga bahan pangan, lagi-lagi membuat kondisi kehidupan masyarakat miskin menjadi kian rentan.

Terus bergulirnya program-program bantuan bagi masyarakat, baik dari pemerintah maupun lembaga-lembaga donor, tampaknya tidak juga bisa mengatasi kompleksnya permasalahan kemiskinan secara memuaskan. Kebutuhan akan kuatnya peran sektor civil society merupakan sudut pandang baru dalam konstalasi kemitraan bagi pembangunan berkelanjutan. Penguatan pilar civil society dalam jangka panjang membutuhkan dukungan sepenuhnya dari sektor publik (pemerintah) dan sektor swasta (bisnis).

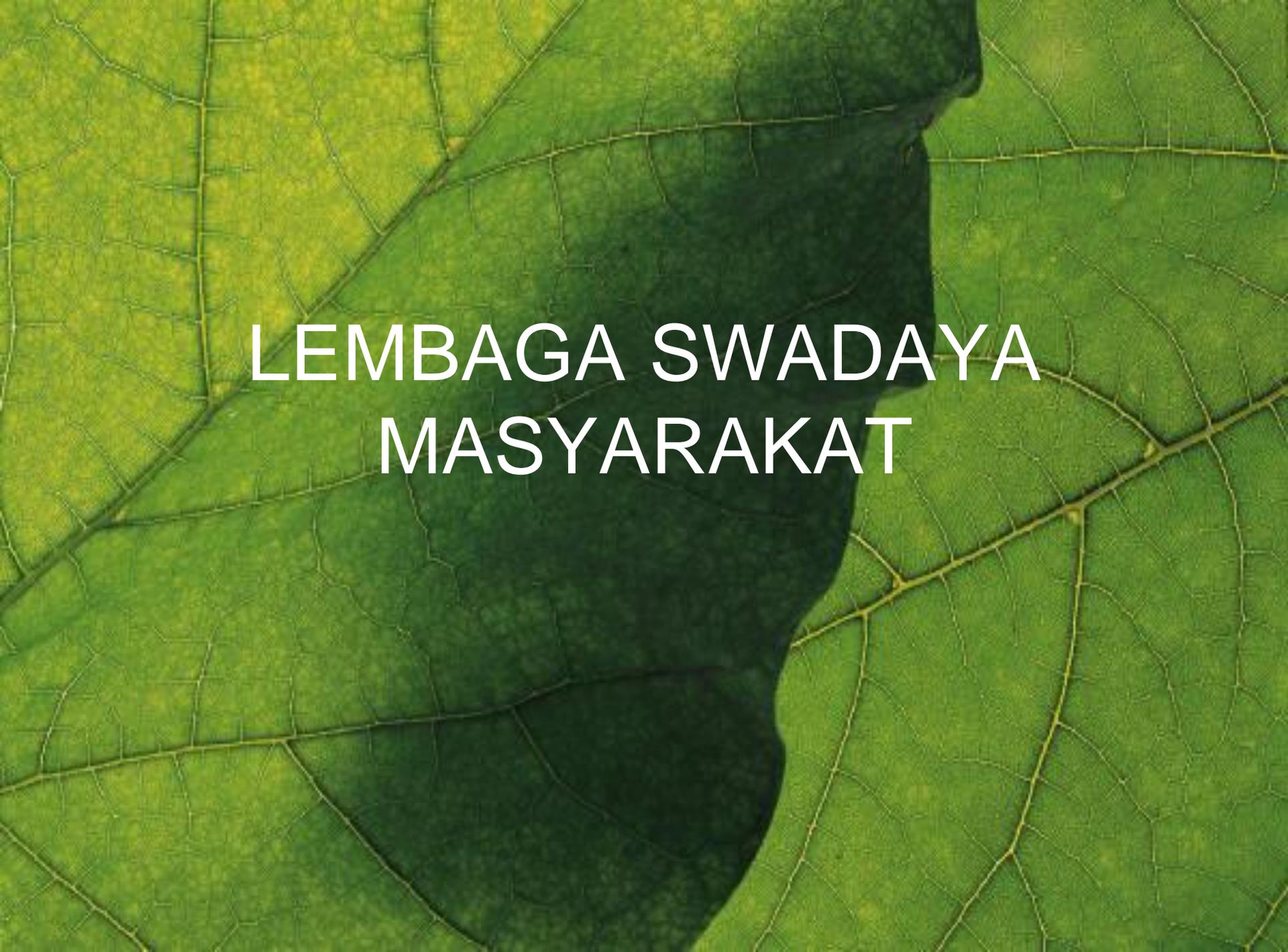
Keseimbangan posisi, peran dan kekuatan masing-masing sektor tersebut yang akan dapat memperbesar irisan sinergi antara ketiganya dan menentukan sejauh mana keberhasilan upaya pembangunan berkelanjutan dapat tercapai.

Masyarakat Sipil

Civil Society

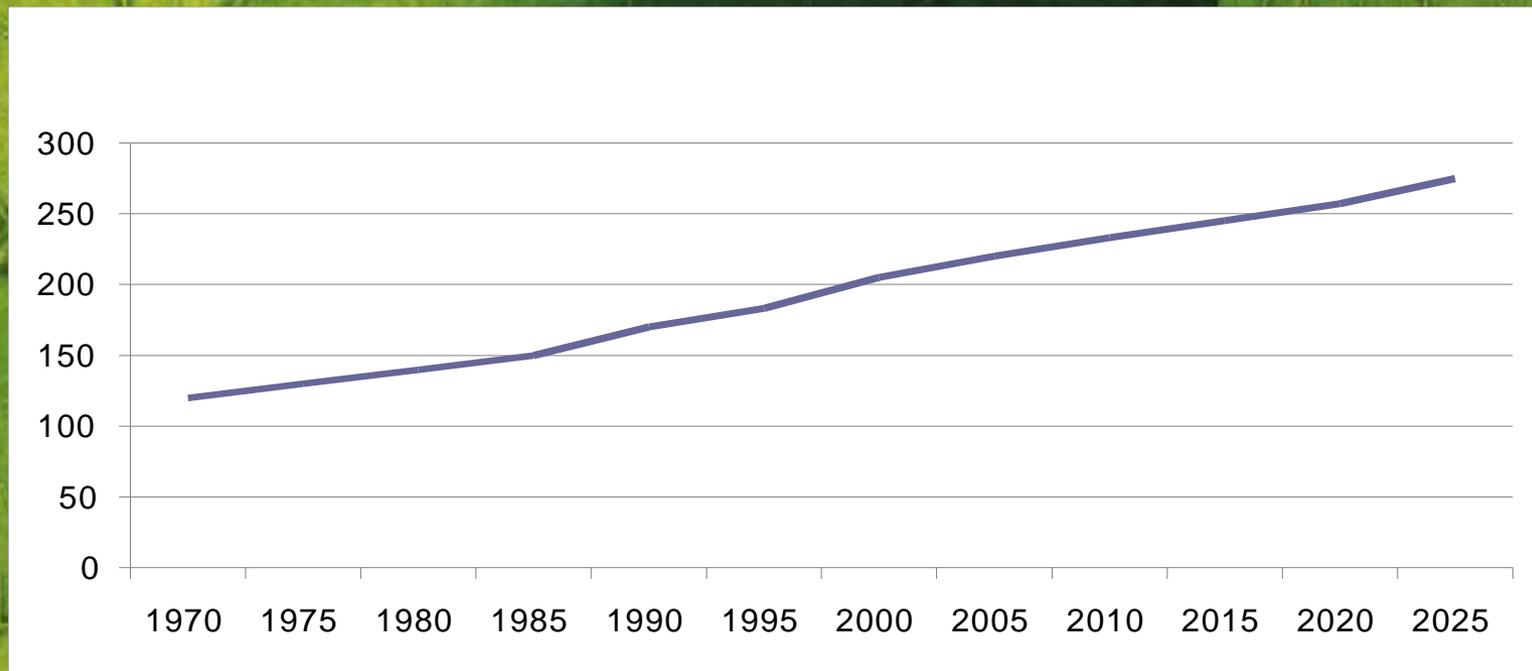
Begitu banyak definisi Civil Society

- Civil society is composed of the totality of voluntary civic and social organizations and institutions that form the basis of a functioning(wikipedia.org/wiki/Civil_society
- Non-governmental, non-profit making organisations, networks and voluntary associations. www.lga.gov.uk/lga/core/page.do
- Civil society refers to the arena of uncoerced collective action around shared interests, purposes and values. ... | www.traditionalknowledge.info/glossary.php
- All movements, associations or individual citizens, independent from the State, whose aim is to transform policies, standards or social structures through communal efforts at a national or international level. | www.socgen.com/csr/sustainable_development/glossary.html
- The collective action of civic, service and social organizations and citizens working outside the realm of the state to advance their vision of ... | www.partners.net/partners/Capacity_Building_EN.asp
- is the public sphere, outside of government, market and the family, where citizens and a wide array of non-governmental and not-for-profit ... | www.worldbank.org.kh/pecsa/page_en.php

The image features a close-up, high-resolution photograph of a green leaf, showing its intricate vein structure. Overlaid on the right side of the leaf is a dark, semi-transparent silhouette of a person's head and shoulders, facing right. The text 'LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT' is centered in white, bold, uppercase letters across the middle of the image.

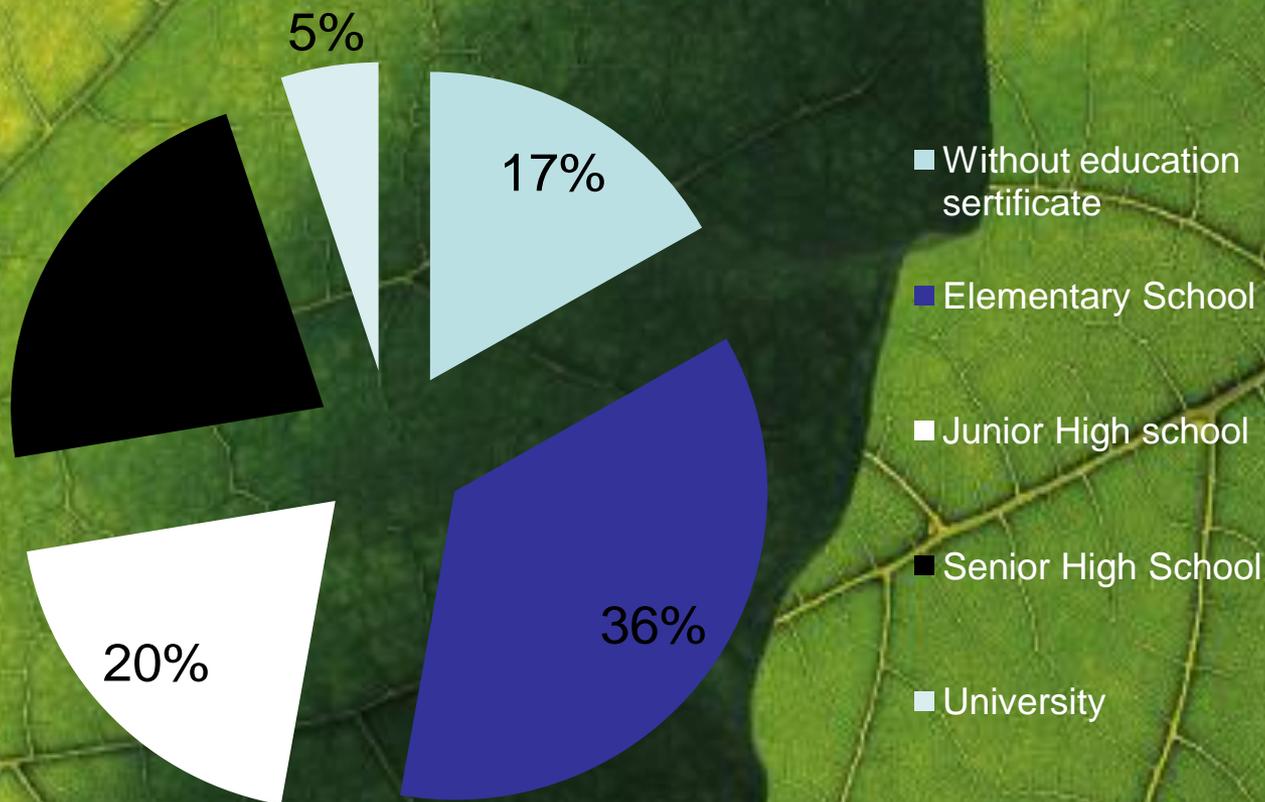
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

EMPOWERMENT OF LOCAL CAPACITY: CHALLENGES FOR INDONESIA



(Source: Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, 2000 dan SUPAS 1995, 2005 – BPS, BPS, Bappenas, UNFPA Indonesia (2005), Bappenas (2007))

Indonesian Citizen based on Education level (Susenas 2004), Total 120,589,574 people



Dimana Peran LSM?

- Ditengah tingginya tekanan penduduk pada alam
- Pengetahuan dan awareness terhadap prinsip prinsip Pembangunan Berkelanjutan masih minim
- Pemerintah perlu “sparring partner”
- Pemerintah belum mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memperjuangkan haknya
- Masyarakat merasa kecewa dengan partai politik maupun legislatif, karena tidak dapat menyerap dan mewujudkan aspirasi kelompok akar rumput

Ciri-ciri LSM :

- (1) Formal, artinya secara organisasi bersifat permanen, mempunyai kantor dengan seperangkat aturan dan prosedur;
- (2) Swasta, artinya kelembagaan yang berada di luar atau terpisah dari pemerintah;
- (3) Tidak mencari keuntungan, yaitu tidak memberikan keuntungan (profit) kepada direktur atau pengurusnya;
- (4) Menjalankan organisasinya sendiri (self-governing), yaitu tidak dikontrol oleh pihak luar..?;
- (5) Sukarela (voluntary), yaitu menjalankan derajat kesukarelaan tertentu;
- (6) Nonreligius, artinya tidak mempromosikan ajaran agama;
- (7) Nonpolitik, yaitu tidak ikut dalam pencalonan di pemilu

Visi Misi LSM

Misinya adalah membuat masyarakat sadar secara cerdas, kritis, berani menyuarkan aspirasinya. Harapannya adalah agar pemerintah memberikan pelayanan kepada rakyat secara transparan, akuntabel, dan non diskriminasi. Itulah inti pemberdayaan masyarakat yang diperjuangkan LSM. Mencakup pemberdayaan ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Aktivitasnya bisa dilakukan melalui pendampingan ekonomi, advokasi, publikasi hasil riset.

Peranan LSM

- Pioneer, pada pengembangan model pendampingan
- Fasilitator & katalisator, untuk memfasilitasi dan mempercepat proses kerjasama dengan dan antara berbagai pelaku pembangunan lain, lembaga pemerintah, lembaga swasta sektor riil maupun sektor keuangan
- Agent advocacy, tentang kebijakan publik yang berpihak pada pengembangan masyarakat

Lanjutan...

- Melakukan apa yang tidak dilakukan oleh pemerintah, yang selama ini menjadi pengendali perubahan dalam skala besar atau melakukan hal yang sama dengan pemerintah tetapi dengan cara yang berbeda.
- Rantai penghubung antara dengan pemerintah dan rakyat
- Menjadi pengawas yang tepat bagi aktivitas pemerintah dan pejabat
- LSM dapat membantu memfasilitasi suatu proses kolaborasi memastikan semua suara diperdengarkan dan semua keahlian diakses

Lembaga Swadaya Masyarakat

Konteks Indonesia

Organisasi swadaya dan sukarela

Bergerak untuk tujuan yang sesuai dengan kepentingan anggota/konstituen dan kelompok-kelompok yang dibantunya. Dana yang diperoleh adalah dari sumbangan sukarela publik.

Kontraktor pelayanan (service provider)

Mendapatkan dana dari badan-badan pembangunan dunia, agensi bantuan luar negeri, organisasi bisnis, maupun individu, dengan sifat kontraktual, untuk melakukan tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh penyumbang.



Pemetaannya tidak bisa hitam putih, lebih bersifat SPEKTRUM

Saat jumlah dana yang dihimpun organisasi swadaya dan sukarela tidak mencukupi, maka mereka seringkali bertindak sebagai service provider, dengan komoditasnya adalah kapasitas pengelolaan program dan keuangan mereka. Cara lain adalah mendirikan unit-unit usaha yang memiliki standar etika yang kuat, yang keuntungannya dipergunakan bagi kepentingan program organisasi.

TETAPI:

- Ketika kesadaran atas peran civil society dalam pembangunan berkelanjutan mulai berkembang menjadi sebuah kebutuhan mutlak, ternyata keberadaan civil society sendiri menyisakan berbagai masalah mendasar, antara lain :
 - adanya kesenjangan pendanaan kerja pembangunan jangka panjang,
 - tidak adanya kapasitas yang memadai untuk menjadi pelaku pembangunan secara komprehensif,
 - lemahnya struktur dan kelembagaan pendukung yang mampu menempatkan civil society sebagai mitra yang setara.

Masyarakat Sipil

Civil Society

● Civil Society
Organisasi Sukarela

Dari cara perolehan dananya, dapat dibedakan menjadi 4 (Korten, 1990):

Organisasi donor bantuan luar negeri

Memperoleh dana langsung dari pemerintah suatu negara, dan mendistribusikannya kepada negara lain demi kepentingan pembangunan. Karakter organisasi ini tidak akan lepas dari kebijakan politik negara bersangkutan.

Organisasi donor privat

Didirikan oleh perusahaan atau kaum berada, bersifat filantropis, dan mendapatkan dana dari dividen atau hasil investasi dana abadi.

Kontraktor pelayanan (service provider)

Mendapatkan dana dari badan-badan pembangunan dunia, agensi bantuan luar negeri, organisasi bisnis, maupun individu, dengan sifat kontraktual, untuk melakukan tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh penyumbang.

Organisasi swadaya dan sukarela

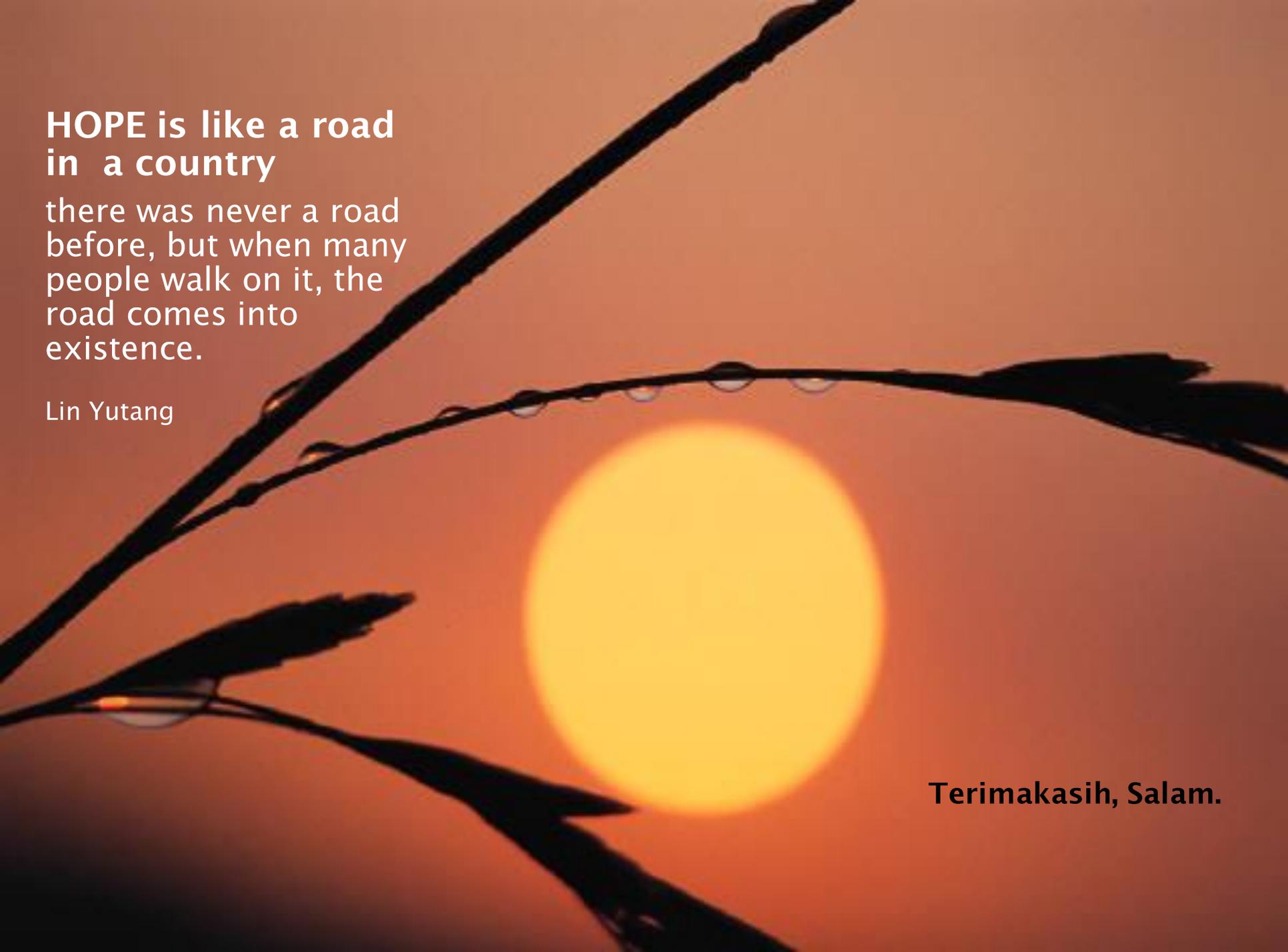
Bergerak untuk tujuan yang sesuai dengan kepentingan anggota/konstituen dan kelompok-kelompok yang dibantunya. Dana yang diperoleh adalah dari sumbangan sukarela publik.

Kendala yang dihadapi

- Karena sifatnya yang independen dan tidak terkait dengan partai politik, pemerintah umumnya tidak terlalu sensitif dalam menerima kritikan yang disampaikan oleh LSM
- LSM terkontaminasi kepentingan pribadi, kepentingan politik, kepentingan sekte, dan lain-lain
- ditinggalkan oleh para aktivisnya sampai hilangnya kepercayaan pemberi dana
- Pelaksanaan kegiatan yang menekankan pada proses pembangunan yang partisipatif membutuhkan waktu yang cukup lama. Di lain pihak masyarakat yang didampingi membutuhkan hasil yang segera bisa dinikmati.
- Keterbatasan dana

POTENSI DAN PERAN

- POTENSI:
 - Penyeimbang dalam Pembangunan
 - Menyuarakan yang tak terdengar
- PERAN:.....



**HOPE is like a road
in a country**

there was never a road
before, but when many
people walk on it, the
road comes into
existence.

Lin Yutang

Terimakasih, Salam.